

## **PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA SEKOLAH DASAR SDN 03 ALAI KOTA PADANG DALAM RANGKA MEMPERINGATI WORLD ORAL HEALTH DAY TAHUN 2017**

*Nila Kasuma\*, Haria Fitri\*, Dedi Sumantri\*, Firdaus\*\*, Adriansyah\*\*, Satria Yandi\*\*, Widya Puspita Sari\*\* Fildzah Nurul Fajrin\*\*\**

*\*Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas ; [nilakasuma@dent.unand.ac.id](mailto:nilakasuma@dent.unand.ac.id)*

*\*\* Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Baiturahmah*

*\*Pascasarjana Biomedik , Fakultas Kedokteran Universitas Andalas;  
[1720312014@student.unand.ac.id](mailto:1720312014@student.unand.ac.id)*

### **ABSTRACT**

*Screening for dental caries and risk for caries in young children prior to school entry could identify caries at an earlier and reversible stage, and lead to interventions to treat existing caries, prevent progression of caries, and reduce incidence of future lesions. Screening strategies typically include oral health risk assessment and visual examination to identify high-risk children, including those who already have caries. Primary care clinicians can play an important role in screening for dental caries. Therefore, community service activities to prevent dental caries can improve and care for dental and oral health at the national level. Through this dedication is expected dentists can share knowledge to the community as a form of community service. The service activities are held in SDN 03 Alai Padang , as the cooperation form with Indonesia Dental Association (PDGI) to celebrate World oral Health Day .This activity consist counseling and mass toothbrushing.*

*Keyword : oral health , community service, oral care*

### **PENDAHULUAN**

Menurut riset kesehatan dasar (RISKESDAS) pada tahun 2013 , prevalensi karies yang belum ditangani atau belum dilakukan perawatan dan penambalan (karies aktif) adalah 53,2% dari penduduk Indonesia yaitu sekitar 93.998.727 penduduk . Di Sumatera Barat , sekitar 22% penduduk pada 12 bulan terakhir sebelum pelaporan RISKESDAS memiliki keluhan gigi berlubang .Sumatera Barat memiliki indeks DMFT yang lebih tinggi dari rata-rata indeks DMFT nasional. Sumatera Barat memiliki indeks DMFT 4,7; dengan persentase komponen *decay* sebanyak 1,7, komponen *missing* sebanyak 3,1, sementara komponen *filling* hanya 0,6. Prevalensi penduduk Sumatera Barat yang menerima pelayanan kesehatan gigi dan mulut (*effective medical demand*) adalah 7,81.

Karies ditandai dengan lubang putih jika saat baru terbentuk, bewarna coklat atau hitam pada jaringan keras gigi jika penyebaran yang lebih luas(1). Pada awalnya , lubang yang terbentuk dangkal dan tidak menyebabkan rasa sakit , kemudian apabila tidak ditindaklanjuti lubang akan semakin besar dan dalam sehingga menyebabkan rasa sakit dan mengganggu persyarafan pada gigi . Rasa sakit yang dirasakan akan semakin parah jika terpapar stimulus panas, dingin , manis dan tekanan pengunyahan. Apabila karies semakin meluas ke ruang pulpa yaitu bagian inti gigi yang kaya akan

pembuluh darah dan syaraf, infeksi bakteri dapat menyebar. Penyebaran infeksi menyebabkan rasa sakit berdenyut, kematian jaringan pulpa, bahkan menyebar ke jaringan pendukung gigi, sirkulasi darah, dan organ sistemik (2). Penyakit gigi ini dapat menyebabkan ketidaknyamanan seperti rasa sakit, kesulitan mengunyah, gangguan kesehatan umum, gangguan tidur dan masalah psikologis yang berdampak pada kualitas hidup (3,4). Apabila kesehatan gigi terganggu, konsentrasi untuk beraktivitas juga terpengaruh(5).

Untuk mencegah kerusakan gigi lebih lanjut dan mencegah perkembangan karies, dan mengurangi lesi mendatang akibat karies maka perlu dilakukan dental screening. Skrining meliputi penilaian risiko kesehatan mulut dan pemeriksaan visual untuk mengidentifikasi anak-anak berisiko tinggi, termasuk mereka yang telah memiliki karies. Dokter gigi berperan penting dalam skrining untuk karies gigi. Akses ke perawatan gigi dibatasi oleh banyak faktor, termasuk kurangnya kunjungan berkala dokter gigi ke sekolah –sekolah untuk memperkenalkan strategi dental screening ini (Edelstaein, 2009)

Oleh sebab itu dengan adanya program pengabdian masyarakat ini sedikitnya akan membantu siswa SDN 03 Alai Kota Padang untuk mengetahui, mempraktekkan perilaku menyikat gigi yang baik, dan mendapat perawatan dan pengobatan gigi gratis. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah:

- a. Meningkatkan kesadaran siswa untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat untuk mencapai taraf kesehatan optimal.
- b. Meningkatkan peran dokteran gigi dalam memberikan pelayanan kesehatan yang meliputi usaha pelayanan promotif, preventif, dan kuaratif kepada masyarakat.
- c. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan profesi sebagai tenaga kesehatan yang profesional.
- d. Memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya kesadaran dalam bidang kesehatan dan pendidikan.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian diadakan di sekolah dasar SDN 03 Alai Kota Padang. Terdapat dua jenis kegiatan yang dilakukan di pengabdian ini yaitu penyuluhan dan pemeriksaan gigi dan mulut. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa di sekolah tersebut. Penyuluhan sekurang-kurangnya diberikan kepada 248 siswa SDN 03 Alai Kota Padang. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut dilakukan dalam 2 periode.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri atas penyuluhan / ceramah, sikat gigi masal, pemeriksaan gigi dan mulut, dan pengobatan. Materi penyuluhan yang diberikan adalah tentang pentingnya menyikat gigi dan cara menyikat gigi dengan teknik yang benar. Dalam

kegiatan ini masyarakat diberikan simulasi penerapan dalam acara sikat gigi masal. Metode selanjutnya adalah pemeriksaan gigi dan mulut. Penyuluhan dan pemeriksaan gigi dan mulut dilakukan oleh dokter gigi yang kompeten.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dalam 2 periode yaitu pada tanggal 15 April 2017 dan 25 April 2017:

a. Periode I (15 April 2017)

- Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut serta Sikat Gigi Massal dilaksanakan pada 248 siswa SDN 03 Alai Kota Padang



Gambar 1. Edukasi kesehatan gigi dan mulut kepada siswa SDN 03 Alai



Gambar 2. Tim penyuluhan dan pemeriksaan hari pertama

b. Periode II (25 April 2017)

- Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut serta Sikat Gigi Massal dilaksanakan pada 248 siswa SDN 03 Alai Kota Padang



Gambar 4. Sikat gigi masal siswa SDN 03 Alai Kota Padang



Gambar 5. Tim Pemeriksaan hari ke 2 WOHD



Gambar 6. Pemberian kenang-kenangan dari rim pelaksana WOHD

Setelah dilakukan penyuluhan dan pemeriksaan pada 248 siswa , didapatkan hasil seperti berikut yaitu:

- a. Sebanyak 238 siswa menyikat gigi dua kali sehari , 20 orang menyikat gigi 1 kali sehari , 1 orang tidak pernah menyikat gigi , 1 orang menyikat gigi 1 minggu sekali , dan 1 orang menyikat gigi beberapa kali dalam 1 minggu
- b. Sebanyak 39 siswa menyikat gigi pagi hari saja, 1 orang menyikat gigi sore hari saja , 115 siswa menyikat gigi pagi dan sore, 6 orang siswa menyikat gigi 1 kali sehari , dan 87 orang menyikat gigi 2 kali / lebih dalam 1 hari
- c. Berdasarkan waktu menyikat gigi, sebanyak 53 orang siswa menyikat gigi pada saat pagi sebelum makan , 99 orang sesudah makan , 143 orang malam sebelum tidur dan 21 orang menyikat gigi sesudah mandi sore
- d. Sebanyak 136 siswa menyikat gigi dengan pasta gigi berfluoride sedangkan 70 orang tidak menggunakannya , 64 orang tidak mengetahui
- e. Sebanyak 142 siswa menganggap menyikat gigi dengan pasta gigi berfluoride sangat menguntungkan
- f. Sebanyak 81 menganggap menggunakan pasta gigi berfluoride sangat penting , 40 orang penting , 20 orang cukup penting dan sisanya tidak tahu .
- g. Rata-rata DMFT siswa SDN 03 Alai adalah 1,6
- h. Rata-rata OHI-s pada pemeriksaan hari pertama adalah 1,06 . Pada pemeriksaan OHIS hari kedua adalah 0,35. Terjadi penurunan setelah penyuluhan dan pemeriksaan hari pertama.

### **KESIMPULAN**

Terlihat penurunan indeks OHIS sebanyak 70 % menandakan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman dan meningkatkan perilaku baik dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut

### **SARAN**

- a. Sebaiknya kegiatan pengabdian kesehatan gigi dan mulut diadakan setiap 6 bulan sekali atau 1 tahun sekali.
- b. Dilakukan pengobatan dan perawatan sederhana gigi dan mulut pada siswa SD di Kota Padang

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Ketua pengabdian secara khusus mengucapkan *terima kasih* yang sebesar-besarnya kepada

semua pihak yang telah membantu, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, PDGI Kota Padang, Universitas Andalas yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan ini. Terimakasih kepada civitas akademika Universitas Andalas, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas, Fakultas Kedokteran Universitas Baiturahmah, serta seluruh anggota pelaksana pengabdian yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Colak H, Dülgergil CT, Dalli M, Hamidi MM. Early childhood caries update: A review of causes, diagnoses, and treatments. *J Nat Sci Biol Med* [Internet]. 2013 Jan [cited 2018 Feb 7];4(1):29–38. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/23633832>
- Ling Z, Tao H. Dental Caries and Systemic Diseases. In: *Dental Caries* [Internet]. Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg; 2016 [cited 2018 Feb 7]. p. 129–55. Available from: [http://link.springer.com/10.1007/978-3-662-47450-1\\_8](http://link.springer.com/10.1007/978-3-662-47450-1_8)
- Anopa Y, McMahan AD, Conway DI, Ball GE, McIntosh E, Macpherson LMD. Improving child oral health: Cost analysis of a national nursery toothbrushing programme. *PLoS One*. 2015;10(8):1–18.
- De Almeida Pinto-Sarmiento TC, Abreu MH, Gomes MC, De Brito Costa EMM, Martins CC, Granville-Garcia AF, et al. Determinant factors of untreated dental caries and lesion activity in preschool children using ICDAS. *PLoS One*. 2016;11(2):1–11.
- Selwitz RH, Ismail AI, Pitts NB. Dental caries. *Lancet* (London, England) [Internet]. 2007 Jan 6 [cited 2018 Feb 7];369(9555):51–9. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/17208642>
- Nishimura M, Oda T, Kariya N, Matsumura S, Shimono T. Using a caries activity test to predict caries risk in early childhood. *J Am Dent Assoc* [Internet]. 2008 Jan 1 [cited 2018 Feb 7];139(1):63–71. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/18167387>
- Edelstein BL, Chinn CH. Update on disparities in oral health and access to dental care for America's children. *Acad Pediatr*. 2009;9(6):415–9.